

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Konsep Buya Hamka tentang pendidikan religius dan moral telaah buku “Lembaga Hidup” karya Buya Hamka menerapkan Tri pusat pendidikan sebagai lingkungan pendidikan yang membangun budi pekerti yang baik, jiwa kebangsaan, intelektual, dan ilmu agama anak. Dengan Tri Pusat pendidikan, menjadikan keluarga berperan dalam mengajarkan etika serta perilaku sosial, sekolah untuk memberikan ilmu pengetahuan selain mengembangkan intelektual anak dan masyarakat dalam membangun karakter dan pribadi anak terutama karakter ibadah, akidah, dan akhlak.
2. Urgensi pendidikan keluarga dalam membentuk karakter religius dan moral pada anak usia sekolah dasar telaah buku “Lembaga Hidup” karya Buya Hamka adalah keluarga perlu memberikan adanya pengajaran di dalam keluarga, memberikan pemotivasian kepada anak, memberikan peneladanan, melaksanakan pembiasaan, dan melakukan penegakan aturan untuk membentuk karakter religius dan moral pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, keluarga juga harus menjalin ikatan yang baik dengan sesama anggota keluarga, dengan masyarakat atau lingkungan, serta menjalin hubungan yang baik dengan sekolah untuk menunjang keberhasilan dalam membentuk karakter religius dan moral pada anak usia sekolah dasar.

B. Saran

Sebagai orang tua seharusnya memberikan pengawasan, dan pendidikan yang penuh sejak kecil, dalam membangun karakter yang religius, karena pendidikan sekolah saja tidak cukup, oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik anak dari usia dini sangatlah penting.